

EVALUASI PERENCANAAN PAJAK DARI SEGI ASET TETAP MELALUI METODE PENYUSUTAN UNTUK MEMAKSIMALKAN BEBAN PAJAK

by Beatryc Silmedes

Submission date: 25-Oct-2020 10:34PM (UTC-0400)

Submission ID: 1372489125

File name: AP_MELALUI_METODE_PENYUSUTAN_UNTUK_MEMAKSIMALKAN_BEBAN_PAJAK.pdf (145.56K)

Word count: 1445

Character count: 9908

**EVALUASI PERENCANAAN PAJAK DARI SEGI ASET TETAP
MELALUI METODE PENYUSUTAN UNTUK MEMAKSIMALKAN
BEBAN PAJAK²
(Studi Kasus Kantor Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas
Brawijaya Malang)**

SKRIPSI



Disusun oleh :

BEATRYC SILMEDES DASILVA SANTUN

NIM : 2016110033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI³
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Sistem perencanaan pajak yang dibuat dengan cara sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam UU, terkait dengan penyusutan aktiva tetap industri, dengan menggunakan metode yang tertentu, proses perencanaan pajak ini memilih metode penyusutan pada penghasilan terhadap meminimalkan beban pajak yang terutang. Tingginya pendapatan penyusutan dan dapat dikurangkan pada penghasilan, penghasilan dapat berpengaruh terhadap tingginya pendapatan kena pajak yang mana memiliki dasar perhitungan pajak terutang pada wajib pajak badan serta orang pribadi. Seluruh industri besar, menengah bahkan kecil sekalipun memerlukan aktiva tetap untuk dapat melakukan usaha yang berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Evaluasi Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Penyesuaian Fiskal Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya. Objek riset ini berada pada (KPRI) Universitas Brawijaya, bentuk penelitian yang digunakan dalam riset ini ialah kualitatif yang mana akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Asal data yang digunakan sehingga dapat menunjang riset ini ialah data primer (secara langsung dari lokasi riset) atau sekunder (jurnal serta internet). metode pengumpulan data dilakukan peneliti ialah observasi, interview maupun dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan teknik Analisis Deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilakukan perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap dan menerapkan penyesuaian fiskal terhadap penghasilannya dapat meminimalkan beban pajak yang ditanggung oleh Koperasi Republik Universitas Brawijaya. KPRI UB untuk menentukan metode penyusutan aset tetap dan penyesuaian fiskal sudah tepat, dan sesuai dengan peraturan Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 11 tentang Pajak Penghasilan. Sehingga perencanaan pajak yang dijalankan oleh KPRI UB sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan metode penyusutan aset tetap serta tingkat penyesuaian fiskal.

Kata Kunci: *Evaluasi Perencanaan Pajak, Penyusutan Dan Penyesuaian Fiskal dan Beban Pajak*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kesejahteraan yang dimiliki oleh negara ialah bentuk pembangunan yang berpatokan pada tingkat kesejahteraan melalui pemberian yang terpenting terhadap Negara. Keberlangsungan pembangunan nasional yang berkesinambungan terus menerus serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi indikator terpenting dan *inheren* dari keberhasilan sebuah negara dalam pembangunan nasional. Dalam kegiatan pembangunan yang makin meningkat tentunya membutuhkan pembiayaan yang juga besar, sehingga mengharuskan pemerintah mencari sumber-sumber dana pembiayaan, salah satunya melalui pajak. Dan pajak yang terbesar yang dihasilkan oleh sebuah entitas yang berasal dari sebuah entitas, baik itu perusahaan yang kecil, menengah ataupun besar. Keberadaan sebuah entitas tersebut menggambarkan sebuah lingkungan ekonomi dalam sebuah jangka panjang, yang merupakan pertahanan dalam hal kelangsungan hidup perekonomian sebagian besar dalam jalannya kehidupan perekonomian Indonesia (Beatrix, 2014).

Dimana perlu diketahui bahwa sebagian besar keputusan bisnis dipengaruhi pada pajak. Namun dalam halnya terdapat perbedaan dalam pelaksanaannya antara Entitas Bisnis dengan pemerintah, dimana Entitas Bisnis akan berusaha secara maksimal untuk membayar pajak sekalipun yang rendah, sedangkan pada pihak pemerintah membutuhkan uang untuk keperluan

membayai semua elemen pemerintah, seperti salah satunya pembangunan nasional. Bagi Entitas pajak pada bisnis yang diharuskan pada tingkat penghasilan selalu diakui bahwa biaya untuk melaksanakan aktivitas usaha. Pajak merupakan biaya yang akan meminimalkan tingginya pendapatan yang akan diterima bahkan akan dikembalikan terhadap penguasa saham. Pada dasarnya dalam pandangan dari segi Entitas Bisnis yang merupakan ekonomis pajak sebagai unsur meminimalkan pendapatan yang ada untuk dikembalikan serta diinvestasikan kembali oleh Entitas Bisnis supaya Entitas Bisnis akan berusaha melakukan pembayaran pada pajak yang ada, yang harus dihasilkan oleh Entitas Bisnis.

Wajib Pajak berpendapat bahwa pembayaran pajak yang besar akan mengurangi kemampuan ekonomis Entitas Bisnis, serta berpandangan bahwa pajak merupakan sesuatu yang memberatkan dasar sebuah pajak ialah faktor dipaksakan oleh sebuah negara, sedangkan pemerintah meyakini pembayaran pajak yang besar akan membantu membiayai kegiatan-kegiatan negara karena pajak merupakan sumber pendapatan yang besar bagi negara (Suandy, 2011).

Perbedaan kepentingan yang terjadi di antara Wajib Pajak dan Pemerintah ini, membuat wajib Pajak berupaya untuk mengurangi pembayaran pada pajak untuk mengoptimalkan tingginya pendapatan pada laba dengan tidak melanggar UU perpajakan. Perencanaan Pajak menurut Ampa (2011) adalah “langkah yang diperbuat oleh Entitas Bisnis menekan pada pajak terutang agar lebih kecil dari yang seharusnya dibayarkan yakni berawal dari langkah perencanaan hingga serta pengawasan pada program dalam pengurangan pajak yang harus dituntaskan oleh Entitas Bisnis”. Zain (2003) juga berpendapat : proses perencanaan pajak ialah

sebuah tindakan yang berkaitan terhadap resiko kapasitas perpajakan, harus ditekankan pada tingkat pengendalian pada negosiasi pajaknya. Wajib pajak melakukan kegiatan perencanaan pajak dengan tujuan untuk mengefisiensikan jumlah pajak yang dikeluarkannya atau ditransfernya kepada pemerintah. Pengefisiensian yang dilakukan oleh wajib pajak tentunya tidak melanggar undang-undang perpajakan tetapi mencari celah yang bisa dimasuki melalui pendekatan laporan keuangan Entitas Bisnis. “Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi serta pendekatan yang dijelaskan oleh ketentuan perpajakan. Laporan keuangan tersebut digolongkan menjadi di bagian diantaranya a) laporan keuangan komersial serta laporan keuangan fiskal” (Waluyo, 2014).

Pajak sebagai suatu biaya yang membuat sebuah pimpinan Entitas Bisnis terhadap sebuah tekanan pada biaya pajak dengan menggunakan sebuah cara perencanaan perpajakan. “Sebagian jenis yang unik untuk melakukan penyusunan atas laporan keuangan pada akhir periode akan bermanfaat dan melihat posisi laporan keuangan sebuah industry untuk dapat mengambil sebuah keputusan serta dapat mempengaruhi berkembangnya industry” (Pusparini, 2013).

Proses perencanaan (*planning*) perpajakan yang dilakukan dengan sebuah cara dan berpatokan pada UU seperti menghitung kerugian pada aktiva tetap pada industry memiliki teknik yang pasti, perencanaan pajak pada pemilihan teknik pemerosotan dinyatakan berhasil dapat menyusutkan beban pada pajak yang terutang, serta tingginya biaya pemerosotan yang dapat dipangkas dari tingkat pendapatan dapat berpengaruh peningkatan pendapatan pada pajak yang menjadi

landasan perhitungan dasar terutang terhadap wajib pajak badan serta pribadi. Pada umumnya perusahaan yang rendah, menengah serta besar dapat memerlukan aktiva sehingga dapat melangsungkan sebuah usaha setiap saat (Suhendri,2010). Aktiva tetap dapat mempunyai tingkat kedudukan yang kompeten kegiatan operasional sehingga dapat mempertahankan kelanjutan hidup untuk mendukung aktivitas usaha dalam memiliki peningkatan pajak beban yang akan mengurangi keuntungan, terhadap beban usaha pajak penghasilan yang dikenakan diterima serta memiliki biaya (expense) agar dapat akan meminimalkan pendapatan yang diterima.

Aset tetap sangat berperan penting dalam industri serat dilihat dari fungsi aset, yang ditabung serta dapat melibatkan banyak unsur, serta dalam proses melakukan jangka panjang, maupun sistem kontrol sistem pengawasan serta pengendalian aset tersebut yang berkemungkinan sangat sulit. Berdasarkan pada kenyataan yang ada industri harus memutuskan teknik penyusutan penyusutan yang sesuai asetnya. Ritonga (2017), teknik penyusutan yang memiliki industri akan memberikan pengaruh pada nilai pendapatan atau tingkat kerugian pada perusahaan. “Pengelolaan aset tetap industri memungkinkan industri dapat meminimalkan pajak melalui proses perencanaan perpajakan karena beban penyusutan aset baik secara langsung akan mengurangi pendapatan industri menjadi fondasi utama untuk perpajakan” (Ardyansah, 2014). Dalam melakukan Penyusutan biasanya menimbulkan koreksi negatif ataupun koreksi bertambah tergantung pada perhitungan lebih meningkat atau rendah, untuk itu dalam penelitian ini pula perlu adanya metode penyesuaian fiskal, sehingga dapat

mengetahui apakah penyusutannya menimbulkan koreksi positif atau koreksi negatif yang diperoleh dari sebuah entitas tersebut.

Perlu diketahui bahwa koperasi memberi memberikan sumbangsih positif bagi perekonomian Indonesia, dimana koperasi memiliki kedudukan sebagai pemain utama dalam kegiatan perekonomian indonesia, serta merupakan merancang pasar yang baru serta inovasi secara nampak yang telah diterapkan didalam sistem yang diberlakukan oleh KPRI UB atau yang sering dikenal Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Brawijaya.

Sesuai dengan latar belakang tersebut penulis mengambil riset yang mudah tentang Evaluasi ¹ Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Penyesuaian Fiskal Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya.

³ **1.2 Rumusan Masalah**

Pada latar belakang dan yang akan menjadi permasalahan yang mana telah dipaparkan, sehingga rumusan masalah pada riset ini adalah : Evaluasi ¹ Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Penyesuaian Fiskal Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada ² Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah tersebut, serta tujuan dalam riset ¹ ini adalah mengetahui Evaluasi Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Penyesuaian Fiskal Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada ² Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada riset ini, peneliti mengelompokan pada dua bagian dari manfaat riset ini ialah :

1. Secara teoritis

- a) Diharapkan hasil dari riset tersebut dapat memberikan sebuah adopsi di bagian keilmuan serta pemahaman, memberikan pemahaman tentang evaluasi perencanaan pajak melalui metode penyusutan dan penyesuaian fiskal untuk meminimalkan beban pajak pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Koperasi KPRI UB

Berdasarkan hasil riset tersebut, dapat menjadikan acuan untuk melakukan evaluasi perencanaan pajak melalui metode penyusutan dan penyesuaian fiskal untuk meminimalkan beban pajak pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya.

- b) Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, serta teori dan konsep ilmiah yang diperoleh di perkuliahan diaplikasikan dalam praktek di perusahaan.

c) Bagi Lembaga Universitas

Riset ini diharapkan memberikan adopsi keilmuan serta sebagai tambahan riset dibidang akuntansi.

EVALUASI PERENCANAAN PAJAK DARI SEGI ASET TETAP MELALUI METODE PENYUSUTAN UNTUK MEMAKSIMALKAN BEBAN PAJAK

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	9%
2	www.melilea.blogspot.com Internet Source	4%
3	fridusdosantos.blogspot.com Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%
7	Darti Djuhari, Yosefinne Yaksel Eunike Bezaliel. "Penentuan Metode Penilaian Persediaan dan Metode Penyusutan Aset Tetap untuk Tax Planning", <i>JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)</i> , 2020	<1%

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

EVALUASI PERENCANAAN PAJAK DARI SEGI ASET TETAP MELALUI METODE PENYUSUTAN UNTUK MEMAKSIMALKAN BEBAN PAJAK

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
